

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan laporan kuliah kerja profesi (KKP) dengan judul “Budidaya Tanaman Kangkung (*Ipomoea reptans*) Varietas Bangkok LP-1 Secara Hidroponik Sistem NFT di Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu Surabaya” adalah sebagai berikut:

- a. Budidaya tanaman kangkung di Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu meliputi pembibitan, persiapan media tanam, penyemaian, persiapan instalasi dan pembersihan instalasi, pindah tanam, pembuatan nutrisi, pemeliharaan tanaman (penyulaman, pemantauan dan kontrol larutan nutrisi dan pH, dan pengendalian OPT termasuk hama dan penyakit tanaman kangkung), panen dan pasca panen.
- b. Instalasi hidroponik yang digunakan di Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu adalah sistem NFT (*Nutrient Film Technique*). Terdapat 11 instalasi dengan total 2.954 lubang tanam. Lubang tanam hidroponik berdiameter 4 cm terbuat dari pipa dan dilengkapi dengan tandon dari bak/*container* berukuran 100liter.
- c. Berdasarkan analisis usaha tani, budidaya tanaman kangkung di Kelompok Tani Sri Rejeki Jitu sangat layak karena memiliki nilai R/C ratio sebesar 2,09, yang berarti setiap Rp.1,00 biaya produksi menghasilkan Rp.2,09 pendapatan.

### 7.2. Saran

Sebaiknya dalam melakukan pengendalian OPT menggunakan pestisida nabati agar tidak merusak tanaman dan lingkungan di sekitar kebun. Penggunaan insektisida kimia sebaiknya digunakan sebagai opsi terakhir. Pengendalian hama dapat dicoba untuk menggunakan perangkap seperti *yellow trap*.